

Sistem Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Prototype

Imsa Nur Dwijayanti^{*1}, Evi Dwi Wahyuni², Vinna Rahmayanti Setyaning Nastiti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Malang

imsanurdwi@gmail.com^{*1}, evidwi@umm.ac.id², vinastiti@umm.ac.id³

Abstrak

Pendidikan merupakan komponen penting untuk memajukan bangsa Indonesia. Kemajuan bangsa dapat dilihat dari peningkatan mutu dan standar pendidikannya. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam standar proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Agar suatu lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu sekolah dan pendidikan siswa siswinya, perlu adanya peningkatan kualitas kinerja guru dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja guru yaitu dengan melakukan evaluasi penilaian kinerja guru. Maka perancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru yang dilakukan pada SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang dibuat untuk membantu penilaian kinerja guru. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode prototype. Metode prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang melibatkan calon pengguna sistem dalam pengembangannya. Pengujian prototype dilakukan dengan menggunakan System Usability Scale (SUS) untuk menentukan apakah prototype telah sesuai dengan keinginan pengguna. Sedangkan pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan User Acceptance Test (UAT) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengguna terhadap sistem dan untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak. Hasil dari perancangan sistem penilaian kinerja guru pada SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang berhasil dibangun sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Kata Kunci: Penilaian Kinerja Guru, Metode Prototype, System Usability Scale (SUS), User Acceptance Test (UAT)

Abstract

Education is important for advancing Indonesia. Indonesia's progress can be seen from the improvement of the quality and standards of education. The teacher is an important factor in the standard of the learning process to improve the quality of education. Improving the quality of teacher performance in the education process in schools needs to be done so that an educational institution can achieve its goals of improving the quality of schools and the education of their students. One of the things done in improving the quality of teacher performance is by evaluating teacher performance appraisal. So that the development of "Teacher Performance Appraisal System" carried out at SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang was made to assist teacher performance appraisal. The prototype method is used for system development. The prototype method is a software development method that involves system users in its development. Prototype testing uses the System Usability Scale (SUS) to determine whether the prototype is in accordance with the user's wishes. Meanwhile, system testing uses the User Acceptance Test (UAT) to determine the user's understanding of the system. This test is also to find out whether the system meets user needs or not. The result of the development of "teacher performance appraisal system" at SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang was successfully built according to the needs of its users.

Keywords: Teacher Performance Appraisal, Prototype Method, System Usability Scale (SUS), User Acceptance Test (UAT)

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting untuk memajukan bangsa Indonesia. Kemajuan bangsa dapat dilihat dari peningkatan mutu dan standar pendidikannya. Guru atau pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam standar proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, profesionalisme guru mempunyai tugas yang dituntut dapat melaksanakan tugas mendidik, membimbing dan mengajar anak didiknya[1]. Pada Undang –

Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 1 menyatakan bahwa Tenaga kependidikan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan"[2]. Sistem penilaian kinerja guru adalah sistem pengelolaan kinerja guru yang dibuat untuk mengevaluasi proses kinerja guru secara individu agar dapat meningkatkan kinerja sekolah secara maksimal yang kemudian dapat berdampak pada peningkatan prestasi semua peserta didik[3]. Agar suatu lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu sekolah dan pendidikan siswa siswinya, perlu adanya peningkatan kualitas kinerja guru dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja guru yaitu dengan melakukan evaluasi penilaian kinerja guru. Keberhasilan dalam mendidik siswa siswi tidak lepas dari kualitas kinerja guru yang mengajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu penilaian kinerja guru untuk mengukur kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja guru yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang biasa dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dan tim penilai yang dibentuk oleh kepala sekolah. Selain bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, hasil penilaian tersebut dapat membantu kepala sekolah dalam melakukan pencarian guru berprestasi. Sulitnya melakukan pencarian dokumen apabila dokumen dibutuhkan secara mendadak karena menumpuknya berkas dokumen fisik yang banyak, perhitungan dari penilaian kinerja guru yang membutuhkan waktu dan tenaga lebih dalam pembuatan laporan hasil akhir penilaian kinerja setiap guru serta kesalahan dalam rekapitulasi penilaian yang dapat terjadi kapan saja karena human error memunculkan adanya "Sistem Penilaian Kinerja Guru".

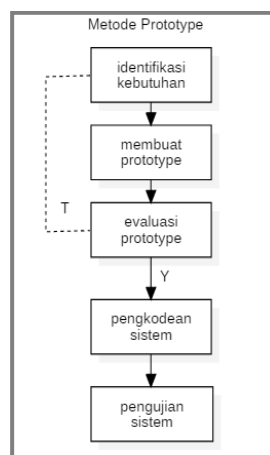
Sistem penilaian kinerja guru ini merupakan sistem yang berfokus pada penilaian kinerja guru yang ada pada SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Perancangan sistem dilakukan dengan menerapkan metode *prototype* dengan tujuan agar dapat memberikan hasil penilaian kinerja guru yang sesuai dengan kebutuhan dari pihak sekolah dan mengurangi kesalahan pada saat pengujian sistem. Pada tahap evaluasi *prototype*, *System Usability Scale* (SUS) digunakan untuk menguji apakah *prototype* sesuai dengan kebutuhan dari pihak sekolah atau tidak. Sedangkan pengujian sistem yang dilakukan dengan menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) dengan melibatkan calon pengguna dalam mengoperasikan sistem untuk melihat seberapa tingkat keberhasilan, kemudahan dan kepuasan pengguna dalam menjalankan sistem yang telah dikembangkan.

2. Metode Penelitian

2.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendalami beberapa literatur untuk mencari solusi permasalahan melalui jurnal penelitian, buku, karya tulis ilmiah atau artikel serta hal yang berkaitan dengan metode *prototype* dan pengujian *User Acceptance Test* (UAT). Kemudian dilakukan tinjauan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang metode *prototype* dan pengujian dengan *User Acceptance Test* (UAT) yang selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar teori penelitian ini.

a. Metode *Prototype*



Gambar 1. Metode *Prototype*

Metode *Prototype* menurut Roger S. Pressman merupakan metode yang pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem[4]. Metode *prototype* adalah model pengembangan perangkat lunak yang banyak melibatkan calon pengguna sistem dalam pengembangan sistemnya[5]. Metode *prototype* digunakan dengan tujuan dapat mengatasi kebutuhan yang dapat berubah karena pada tahapan metode ini memiliki alur yang berputar[6]. Perputaran alur akan terus dilakukan sampai sistem yang dibangun sesuai dengan yang keinginan penggunanya[6]. Berikut Gambar 1 merupakan tahapan dari proses pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *prototype*.

b. *User Acceptance Test* (UAT)

User Acceptance Test (UAT) merupakan pengujian dengan melibatkan calon pengguna dalam mengoperasikan sistem yang telah dikembangkan[7]. Pengujian dengan *User Acceptance Test* (UAT) sebagai tolak ukur pemahaman calon pengguna terhadap sistem dan untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak[7]. Pada pengujian ini menggunakan angket pertanyaan sesuai dengan format dokumen pengujian UAT mengenai fitur dan menu pada sistem disertai langkah-langkah dalam penggunaan sistem[7]. Jika pada saat proses pengujian pengguna merasa puas dan dapat menjalankan sistem dengan baik, maka sistem dapat dikatakan berhasil[8].

2.2 Identifikasi Kebutuhan

Penggalan kebutuhan kepada calon pengguna dilakukan dengan melakukan wawancara dengan mendengar kebutuhan dari calon pengguna[9]. Pengumpulan kebutuhan dilakukan bertujuan untuk mengetahui alur sistem serta fitur yang akan dibuat[6]. Proses wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Tahap ini dilakukan untuk menggali permasalahan dari proses bisnis penilaian kinerja guru yang telah diterapkan sekolah serta menggali kebutuhan yang diinginkan.

2.3 Membuat Prototype

Pembuatan *prototype* dilakukan sesuai dengan semua aspek kebutuhan calon pengguna dari hasil penggalan kebutuhan[9]. Prototype dibuat sebagai gambaran desain sistem untuk calon pengguna[6].

2.4 Evaluasi Prototype

Tahapan evaluasi *prototype* merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui *prototype* yang telah dibuat sesuai atau tidak dengan kebutuhan calon pengguna. Apabila *prototype* yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan. Jika *prototype* yang telah dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan, maka kembali ke tahapan awal. Untuk mengetahui apakah *prototype* dapat diterima oleh calon pengguna sistem maka peneliti menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS). Tabel 1 merupakan 10 pernyataan dalam SUS menggunakan 5 poin skala likert yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju [10].

Tabel 2. *Pernyataan System Usability Scale*[10]

No.	Pernyataan	Skala
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi	1 – 5
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan	1 – 5
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan	1 – 5
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini	1 – 5
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya	1 – 5
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)	1 – 5
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat	1 – 5
8	Saya merasa sistem ini membingungkan	1 – 5
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini	1 – 5
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini	1 – 5

2.5 Pengkodean

Tahap pengkodean dapat dilakukan apabila hasil dari evaluasi *prototype* memenuhi kriteria dan dapat dilanjutkan ke tahap pengkodean. Proses pengkodean sistem kemudian dikerjakan sesuai desain *prototype* telah disetujui oleh calon pengguna[9]. Bahasa pemrograman yang digunakan pada tahap pengkodean adalah PHP dengan *framework laravel*.

2.6 Pengujian

Pengujian sistem dilakukan dengan melibatkan penguji dan calon pengguna sistem[11]. Tujuan dilakukan pengujian untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada sistem dan dapat memastikan bahwa sistem bebas dari kesalahan[11]. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *User Acceptance Test* (UAT). Pengujian yang dilakukan dengan mengamati atau menganalisis pengguna ketika menjalankan sistem. Apabila ditemukan kesalahan, maka kembali ke tahapan pengkodean dan pengujian. Jika sistem sesuai dengan kebutuhan maka pengguna dapat menggunakan sistem.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Hasil Evaluasi Prototype

Hasil evaluasi *prototype* dilakukan dengan menggunakan *System Usability Scale* (SUS) yang bertujuan agar dapat mengetahui *prototype* yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan calon pengguna atau tidak. Hasil dari pengujian ini yang menentukan diterima atau tidak rancangan yang telah dibuat. Pada pengujian ini melibatkan 17 responden yang terdiri dari semua pihak sekolah yaitu kepala sekolah, penilai dan guru. Berikut merupakan hasil pengujian menggunakan *System Usability Scale* (SUS) yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Data System Usability Scale (SUS)

Responden	Jabatan	Jenis Kelamin	Skor									
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	Kepala sekolah	Laki-laki	5	1	5	2	5	1	3	1	5	4
R2	Guru	Laki-laki	5	1	5	2	5	1	4	1	5	4
R3	Guru	Laki-laki	5	1	5	2	4	1	4	2	4	4
R4	Guru	Laki-laki	5	1	4	2	5	1	3	1	4	3
R5	Guru	Perempuan	4	2	4	3	5	1	3	2	4	4
R6	Guru	Perempuan	5	1	4	2	5	1	4	1	4	3
R7	Guru	Perempuan	4	2	4	3	4	2	3	1	4	4
R8	Guru	Perempuan	4	2	4	3	4	1	3	2	4	4
R9	Guru	Laki-laki	5	1	5	2	5	1	4	1	4	4
R10	Guru	Laki-laki	5	1	5	2	5	1	4	2	4	4
R11	Guru	Laki-laki	5	1	5	2	4	1	4	1	4	4
R12	Guru	Laki-laki	5	1	5	2	4	1	4	1	5	4
R13	Guru	Perempuan	5	1	4	3	5	1	3	2	5	4
R14	Guru	Perempuan	4	2	4	2	5	1	3	2	4	3
R15	Guru	Perempuan	5	2	4	2	5	1	4	1	4	4
R16	Guru	Perempuan	5	1	5	3	4	1	4	1	4	4
R17	Guru	Perempuan	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4

Hasil skor yang telah didapatkan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan skor *System Usability Scale* (SUS) seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil skor hitung dengan rumus SUS dapat dilihat pada Tabel 3 dengan hasil akhir 79. Dari hasil tersebut kemudian dapat dikategorikan sehingga hasil dari pengujian ini termasuk dalam kategori *acceptable*. Hal ini menunjukkan bahwa *prototype* dapat diterima sehingga tahap implementasi atau pengkodean dapat dilakukan.

Tabel 3. Skor Hasil Hitung Data System Usability Scale

Skor Hasil Hitung										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2,5)
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	34	85
4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	35	88
4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	32	80
4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	33	83
3	3	3	2	4	4	2	3	3	1	28	70
4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	34	85
3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	27	68
3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	27	68
4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	34	85
4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	33	83
4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	33	83
4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	34	85
4	4	3	2	4	4	2	3	4	1	31	78
3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	30	75
4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	32	80
4	4	4	2	3	4	3	4	3	1	32	80
3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	27	68
Skor Rata-rata (Hasil Akhir)											79

3.2 Tampilan Sistem

a. Halaman Login

Halaman login Gambar 2 merupakan halaman untuk mengakses sistem penilaian kinerja guru. Pengguna diharuskan memasukan NUPTK dan kata sandi untuk dapat mengakses sistem.

Gambar 2. Halaman Login

b. Form Penilaian Kinerja Guru

Kepala sekolah dan penilai dapat memberikan penilaian dan menyetujui hasil dari penilaian yang telah dilakukan. Hasil penilaian yang telah disetujui tidak dapat dirubah oleh kepala sekolah maupun penilai, seperti pada Gambar 3.

Gambar 3. Form Penilaian Kinerja Guru

c. Daftar Hasil Laporan Penilaian Kinerja Setiap Guru

Pada halaman ini admin, kepala sekolah dan penilai dapat melihat hasil laporan penilaian semua guru dari periode yang dipilih seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.

NO.	NAMA GURU DINILAI	NAMA PENILAI	TANGGAL PERSETUJUAN	TOTAL NILAI	AKSI
1	Muhammad Zaenuri	Dadang Sukmanto	2020-08-05	93,83	
2	Komariyah	Dadang Sukmanto	2020-08-05	98,7	
3	Nurhayati	Dadang Sukmanto	2020-08-05	92,86	
4	Nungky Yane Fitri Maharany	Dadang Sukmanto	2020-08-05	93,83	
5	Allan Aljani	Dadang Sukmanto	2020-08-05	83,44	

Gambar 4. Daftar Hasil Penilaian Kinerja Setiap Guru

d. Hasil Laporan Penilaian Kinerja Guru

Hasil laporan penilaian kinerja setiap guru dapat dilihat secara detail seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Admin, kepala sekolah dan penilai juga dapat mencetak hasil laporan penilaian kinerja guru di setiap periode yang dipilih ataupun hasil laporan penilaian kinerja perseorangan.

HASIL LAPORAN PENILAIAN	
PENERIMA NILAI PRINT PENILAIAN	
Name:	Muhammad Zamhuri
NUPTK:	084774865020052
Golongan:	I
Status:	GTJ
DATA SEKOLAH	
Nama Sekolah:	SMP Muhammadiyah 05 Dau
Alamat:	Jl. Margo Basuki No.48, Jers, Mulyoagung, Kec. Dau, Malang, Jawa Timur 65151
Kelurahan / Kecamatan:	Mulyoagung / Dau
Kabupaten:	Malang
No. Telp / Kode POS:	0311660972 / 65151
HASIL PENILAIAN	
Periode:	2019/2020
Penilai:	Dadang Sukmanto
Tanggal Persetujuan:	2020-08-05
Total Nilai Indikator:	308
Nilai Penilaian Kinerja Guru (PKG):	289
Konversi Nilai:	93.83
Persentase Angka Kredit:	125
Predikat:	AMAT BAIK

Gambar 5. Hasil Laporan Penilaian Kinerja Guru

3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan *User Acceptance Test* (UAT). Pengujian sistem UAT dilakukan kepada pengguna admin, kepala sekolah atau penilai dan guru. Setiap pengguna diberikan form pengisian UAT yang telah disediakan dan setiap pengguna dapat mengikuti petunjuk langkah-langkah pengujian. Berikut merupakan salah satu hasil tabel pengujian dari sistem "Penilaian Kinerja Guru" yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Kepada Kepala Sekolah

No	Pengujian	Langkah Pengujian	Keturan yang diharapkan	Hasil yang didapat	Hasil uji		
					Diterima	Diterima dengan catatan	Ditolak
1	Login	<ul style="list-style-type: none"> Masukan NUPTK dan password Tekan tombol "masuk" 	Login berhasil, masuk ke halaman beranda kepala sekolah/penilai, dapat melihat semua menu dan grafis hasil penilaian kinerja guru per periode	Sesuai	Ya		
2	Tambah profil sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Tekan menu "profil sekolah" Masukan semua data tanpa terkecuali (nama sekolah, nomor telepon, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, kode pos dan alamat) Tekan tombol "simpan" 	Data profil sekolah berhasil ditambahkan	Sesuai	Ya		
3	Edit profil sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Tekan menu "profil sekolah" Pilih data sekolah yang akan diubah Tekan tombol "simpan" 	Data profil sekolah berhasil diubah	Sesuai	Ya		
4	Lihat profil sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Tekan menu "profil sekolah" Data profil sekolah ditampilkan 	Data profil sekolah berhasil ditampilkan	Sesuai	Ya		

5	Penilaian kinerja guru	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan menu "penilaian kinerja" - Pilih periode penilaian kinerja guru yang akan dinilai dan tekan tombol "nilai" - Pilih nama guru yang akan dinilai dan tekan tombol "beri penilaian" - Masukkan penilaian pada kompetensi penilaian dengan menarik tombol - Cekdis pada "persetujuan" - Tekan tombol "submit" 	Penilaian kinerja guru berhasil dilakukan dan submit berhasil	Sesuai	Ya		
6	Lihat periode penilaian kinerja guru	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan menu "penilaian kinerja" - Daftar penilaian per periode ditampilkan 	Periode penilaian kinerja guru berhasil ditampilkan	Sesuai	Ya		
7	Lihat guru belum dinilai	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan menu "penilaian kinerja" - Pilih periode penilaian kinerja guru yang akan dinilai dan tekan tombol "nilai" - Daftar guru yang belum dinilai ditampilkan 	Data guru yang belum dinilai berhasil ditampilkan	Sesuai	Ya		
8	Lihat hasil penilaian semua guru per periode	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan menu "hasil penilaian" - Pilih dan tekan nama periode 	Hasil penilaian semua guru per periode berhasil ditampilkan	Sesuai	Ya		
9	Lihat hasil penilaian guru per periode	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan menu "hasil penilaian" - Pilih dan tekan nama periode - Pilih nama guru yang akan dilihat - Tekan tombol "panah" pada aksi untuk detail 	Hasil penilaian kinerja guru per periode berhasil ditampilkan	Sesuai	Ya		
10	Cetak rekap penilaian semua guru per periode	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan menu "hasil penilaian" - Pilih periode penilaian guru yang akan dicetak - Tekan tombol "cetak" pada rekap 	Rekap penilaian semua guru per periode berhasil di cetak	Sesuai	Ya		
11	Cetak hasil laporan penilaian guru per periode	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan menu "hasil penilaian" - Pilih dan tekan nama periode - Pilih nama guru dan tekan tombol "panah" pada aksi untuk detail - Tekan tombol "print penilaian" 	Hasil laporan penilaian kinerja guru per periode berhasil di cetak	Sesuai	Ya		
12	Edit data saya	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan nama yang ada pada pojok kanan atas - Tekan "pengaturan" - Edit data yang ingin diubah - Tekan tombol "perbaru" 	Data saya berhasil diubah	Sesuai	Ya		

13	Lihat data saya	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan nama di pojok kanan atas - Tekan "pengaturan" - Data saya ditampilkan 	Data saya berhasil ditampilkan	Sesuai	Ya		
14	Edit Kata sandi	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan nama yang ada pada pojok kanan atas - Tekan "pengaturan" - Tekan tombol "ubah kata sandi" - Masukkan password lama, password baru dan konfirmasi password baru - Tekan tombol "perbarui" 	Kata sandi berhasil diubah	Sesuai	Ya		
15	Logout	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan nama yang ada pada pojok kanan atas - Tekan "logout" 	Logout berhasil	Sesuai	Ya		

Berdasarkan pengujian *User Acceptance Test* (UAT) terhadap pengguna, diketahui bahwa fungsionalitas sistem sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat digunakan untuk penilaian kinerja guru SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian dari sistem penilaian kinerja guru di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang yang telah dikerjakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru pada SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang dengan menggunakan metode *prototype* dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama identifikasi kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk menggali kebutuhan pengguna. Tahap kedua membuat *prototype* atau desain sementara berupa tampilan input dan output dari hasil penggalan kebutuhan. Tahap ketiga evaluasi *prototype* menggunakan pengujian SUS dengan tujuan untuk mengetahui apakah *prototype* sesuai atau tidak dengan kebutuhan pengguna. Tahap keempat pengkodean sistem yang dilakukan setelah hasil *prototype* diterima. Dan tahap terakhir adalah pengujian sistem dengan menggunakan pengujian UAT.
- b. Pengujian UAT dilakukan kepada kepala sekolah, penilai dan guru. Masing – masing diberikan form pengujian UAT beserta langkah – langkah penggunaan sistem. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Referensi

- [1] A. R. Fabiyanto, Y. T. Mursityo, and D. Pramono, "Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP) Berbasis Web (Studi Pada SD Negeri Prigen 1)," vol. 3, no. 4, pp. 3888–3895, 2019.
- [2] Cok Istri Raka Marsiti, "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah.pdf." 2011.
- [3] R. B. J. Purba, A. Mustika, and M. I. Irawan, "Rancang Bangun Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Aplikasi Web," J. Sains Dan Seni Pomits, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2013.
- [4] F. Susanto, "Sistem informasi pengolahan data pasien pada puskesmas abung pekurun menggunakan metode prototype," Sist. Inf. Pengolah. Data Pasien Pada Puskesmas Abung Pukurun Menggunakan Metod. Prototype, vol. 8, no. 1, pp. 65–73, 2018, [Online]. Available: <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/751/552>.
- [5] P. Seema Suresh Kute and P. Surabhi Deependra Thorat, "A Review on Various Software Development Life Cycle (SDLC) Models," Int. J. Res. Comput. Commun. Technol., vol. 3, no. 7, 2017.
- [6] A. M. Thoriquil Falahi, "Rancang Bangun Aplikasi Paperless Office Berbasis WEB Sebagai Sistem Pengolahan dan Pencatatan Data Menggunakan RESTFUL API," J. Manaj. Inform., vol. 9, no. 02, pp. 153–161, 2019.
- [7] I. A. eka Pratama, "UAT Sistem Pendataan Penduduk Pendetak di Kabupaten Gianyar Berbasis Hybrid Cloud," Senapati, no. September, pp. 164–168, 2018.
- [8] R. N. Priyanti and M. Awaludin, "Penerapan User Acceptance Test Untuk Perancangan Dan Pembangunan Sistem Pemesanan Obat Studi Kasus Pada Poliklinik Pratama Jakarta," J. CKI SPOT, vol. 9, no. 2, pp. 1661–1662, 2016.

- [9] F. Luthfi, "Penggunaan Framework Laravel Dalam Rancang Bangun Modul Back-End Artikel Website Bisnisbisnis.ID," JISKA (Jurnal Inform. Sunan Kalijaga), vol. 2, no. 1, p. 34, 2017, doi: 10.14421/jiska.2017.21-05.
- [10] I. H. N. Aprilia, P. I. Santoso, and R. Ferdiana, "Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale Website Usability Testing using System Usability Scale," J. IPTEK-KOM, vol. 17, no. 1, pp. 31–38, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/428>.
- [11] D. Purnomo, "Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi," J I M P - J. Inform. Merdeka Pasuruan, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2017, doi: 10.37438/jimp.v2i2.67.

